

### **BAB III**

## **PROFIL KOMUNITAS ROEMAH BACA KELILING KOTA**

### **PALEMBANG**

#### **A. Gambaran Umum Komunitas Roemah Baca Keliling**

Komunitas Roemah Baling merupakan komunitas yang bergerak dalam dunia keliterasian. Pada awal berdirinya Komunitas Roemah Baling merupakan ide yang ditelurkan oleh para sahabat-sahabat Organisasi Masyarakat (Ormas) Ogan Ilir yang tergabung atas persamaan minat mereka terhadap penyanyi legendaries Iwan Fals. Berangkat dari Ormas pecinta Iwan Fals tersebut terdapat beberapa pilar yang membangun Ormas tersebut yang terdiri dari : 1. Seni, 2. Olahraga, 3. Pendidikan, 4. Agama, dan 5. Niaga, atau disingkat “SOPAN”. Salah satu pilar yang melatar belakangi lahirnya Komunitas Roemah Baling adalah Pilar Pendidikan.<sup>1</sup>

Komunitas Roemah Baling adalah gerakan komunitas yang berfokus dalam membudayakan gerakan membaca khususnya masyarakat Kota Palembang. Awal berdirinya komunitas ini ialah dari salah satu pilar yang ada di Ormas Ogan Ilir yaitu Pilar Pendidikan yang diinisiasi oleh Diki Tri Apriansyah Putra melihat dari rendahnya minat baca dari masyarakat Khususnya Kota Palembang, kurangnya lembaga sosial atau komunitas yang fokus dalam menumbuhkan minat baca masyarakat, dan amanat UUD 1945 “*Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*”

---

<sup>1</sup> Wawancara langsung dengan Ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra pada tanggal 26 Januari 2019 di Lapak Baca Komunitas Roemah Baling Taman TVRI.

oleh karena itu membaca dan membudayakan minat baca sangatlah penting untuk masyarakat guna mencapai masyarakat yang melek informasi.

Hingga sampai saat ini, Komumintas Roemah Baling terus berkembang tentunya dengan bantuan segenap anggota Komunitas Roemah Baling yang tercatat saat ini  $\pm$  80 orang anggota, dan dengan melakukan inovasi agar menjadi sebuah komunitas yang professional, dapat menebar semangat, manfaat, dengan aksi nyata serta dapat menjadi komunitas yang mampu mencerdaskan masyarakat untuk terus giat membaca, dan menjadikan membaca sebagai budaya agar menjadi masyarakat yang literasi.

## **B. Sejarah Komunitas Roemah Baca Keliling**

Lahirnya Komunitas Roemah Baling pada tanggal 22 Januari 2017 tentunya berdasarkan kondisi minat baca Bangsa Indonesia dalam studi “*Most Lottered National in the World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara mengenai minat baca.<sup>2</sup> Sedangkan hasil survey UNESCO (*United Nation Education Society and Cultural Organization*) pada tahun 2011, menemukan fakta bahwa indeks membaca masyarakat Indonesia berkisar antara 0,001 artinya, dari seribu penduduk hanya ada satu orang yang memiliki minat baca tinggi. Padahal di negara lain Asia seperti Thailan, Singapura dan Hong Kong bisa mencapai angka 65%-80%.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Mikhael Gewanti, *Minat Baca Indonesia*. Diakses pada tanggal 11 November 2018 pukul 20.30 dari:  
<http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.Indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>

<sup>3</sup> Iwan Sahrudin, “Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Madrasah Aliyah PPI Bogor” *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol. 3, No.2, November 2013, h. 10

Oleh karena itu, pada tanggal 4 Februari 2017 Komunitas Roemah Baling diresmikan langsung oleh salah satu pendiri Ormas Ogan Ilir yaitu Virgiawan Listanto. Dengan melihat kondisi Kota Palembang yang sangat sedikit keberadaan taman baca dan mulai banyaknya ruang terbuka atau taman dapat dimanfaatkan untuk membuka ruang baca. Menurut Diki Tri Apriansyah Putra selaku ketua Komunitas Roemah Baling, banyak persoalan yang menjadi alasan kurangnya minat baca. Mulai dari kurangnya ketersediaan buku hingga keberadaan perpustakaan dan ruang baca yang belum memadai sehingga masyarakat malas membaca.<sup>4</sup>

Untuk saat ini minat baca masyarakat Palembang masih sangat kecil, akan tetapi dengan adanya ruang baca seperti Komunitas Roemah Baling ini, minat baca masyarakat diharapkan perlahan meningkat. Ruang baca di tengah keramaian menjadi solusi untuk membawa buku pada pembaca. Karena untuk ke perpustakaan terdapat kemungkinan keterbatasan waktu yang masyarakat miliki, tetapi apabila buku yang kita bawa mendekati mereka diharapkan minat untuk membaca berangsur-angsur naik.

### **C. Visi, Misi dan Tujuan Komunitas Roemah Baling**

Komunitas Roemah Baling adalah sebuah komunitas yang memiliki :

Visi : Meningkatkan budaya baca masyarakat Kota Palembang dengan menghadirkan buku langsung di tengah-tengah masyarakat Kota Palembang.

---

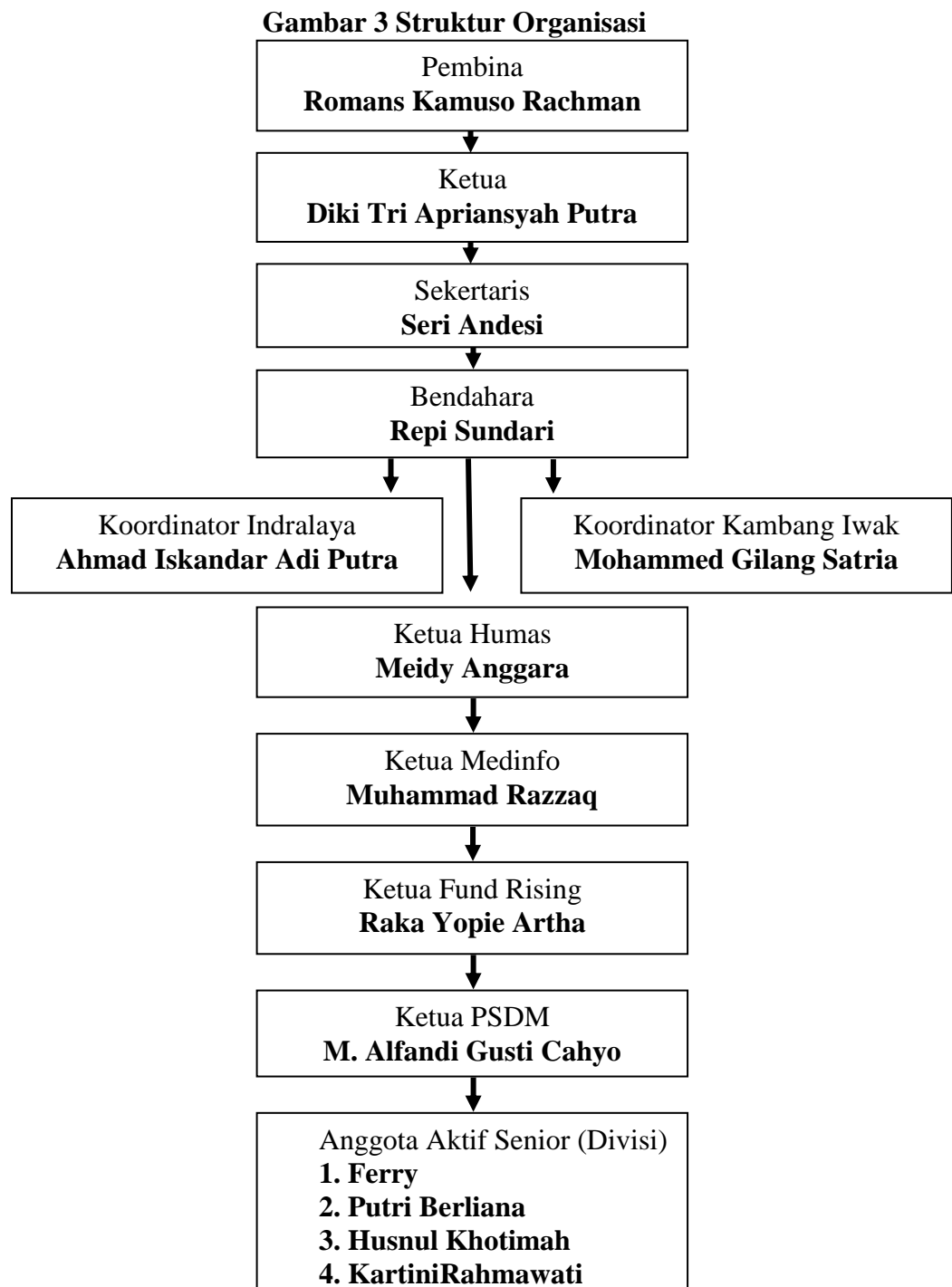
<sup>4</sup> Wawancara langsung dengan ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra.

- Misi : 1. Membudayakan kebiasaan membaca masyarakat Kota Palembang
2. Mencerdaskan kehidupan bangsa
  3. Menjadikan buku sebagai sahabat
  4. Melestarikan budaya baca dengan menghadirkan buku di tengah-tengah masyarakat khususnya Kota Palembang
  5. Mencerdaskan generasi penerus dengan membudayakan gemar membaca
  6. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan
  7. Menembus jendela dunia.
- Tujuan : 1. Mensyukuri atas nikmat dan karunia Tuhan kita Allah SWT karena telah memberikan akal dan pikiran yang cerdas untuk kita gunakan membangun masyarakat yang cerdas dan berkualitas.
2. Menumbuhkan minat baca warga Indonesia, khususnya warga Kota Palembang
  3. Membudayakan literasi di tengah-tengah warga Kota Palembang
  4. Mendekatkan masyarakat dengan buku
  5. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca
  6. Memberikan anak-anak dan para kaum muda kegiatan bermutu lewat literasi
  7. Membuka cakrawala dan jendela dunia

8. Menambah pengetahuan anak-anak, remaja sampai orang-orang tua
9. Membantu masyarakat mendapatkan referensi buku yang dicari
10. Menjauhkan para anak-anak dan pemuda dari hal-hal yang berbau negatif.

Selain Visi, Misi dan Tujuan, Komunitas Roemah Baling juga memiliki nilai-nilai inti yaitu dengan membuka ruang baca masyarakat tentunya untuk mendekatkan buku di tengah-tengah masyarakat. Adanya ruang baca di taman kota dapat menarik perhatian masyarakat yang awalnya hanya sekedar ingin melihat-lihat kemudian tertarik untuk membaca buku tersebut. Setelah membaca buku tersebut dapat memberikan stimulus bagi masyarakat untuk kembali dan membaca lagi ataupun bisa mencari dan membeli buku tersebut di toko buku.

#### D. Struktur Organisasi Komunitas Roemah Baling



( Sumber : data dari sekertaris Komunitas Roemah Baling )

Deskripsi, kualifikasi dan tanggung jawab staf sesuai dengan tingkat jabatannya mengingat Undang-Undang No. 28 Tahun 2012 tentang Organisasi Kemasyarakatan :

1. Pembina

Pembina mempunyai tugas dan kewenangan sebagai penasehat dalam terselenggaranya kegiatan-kegiatan ataupun yang berkaitan dengan seluruh aktivitas yang akan dilaksanakan oleh Komunitas Roemah Baling.

2. Ketua

a. Kewenangan : Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan Komunitas Roemah Baling yang bersifat strategis melalui kesepakatan dalam forum rapat.

b. Tanggung jawab : Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan organisasi dan program kerja dan mempertanggungjawabkan secara internal kepada Komunitas Roemah Baling.

c. Tugas : 1). Memimpin rapat-rapat rutin dan rapat-rapat harian; 2). Memelihara keutuhan dan kekompakkan seluruh anggota Komunitas Roemah Baling; 3). Memberikan pokok-pokok pemikiran yang merupakan strategi dalam rangka pelaksanaan kegiatan peningkatan minat baca masyarakat Kota Palembang; 4). Bersama-sama sekertaris dan bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dana dan penggalan sumber dana bagi aktivitas operasional dan program Komunitas Roemah Baling.

### 3. Sekertaris

- a. Kewenangan : Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan roda Komunitas Roemah Baling.
- b. Tanggung jawab : Mengordinasikan seluruh penyelenggaraan roda Komunitas Roemah Baling bidang administrasi, tata kerja dan mempertanggungjawabkan kepada ketua.
- c. Tugas : 1). Bertanggungjawab untuk setiap aktivitas dibidang administrasi dan tata kerja Komunitas Roemah Baling; 2). Bersama ketua dan bendahara bekerja sama dalam pembuatan proposal pengajuan dana; 2). Mencatat keperluan yang dibutuhkan Komunitas Roemah Baling; 3). Melaksanakan pengelolaan administrasi kesekretariatan dan melakukan koordinasi; 4). Menjaga solidaritas kepengurusan.

### 4. Bendahara

- a. Kewenangan : Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan Komunitas Roemah Baling bersama-sama ketua dalam keuangan organisasi.
- b. Tanggung jawab : mengordinasikan seluruh aktivitas pengelolaan keuangan Komunitas Roemah Baling dan mempertanggungjawabkan kepada ketua.
- c. Tugas : 1). Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja Komunitas Roemah Baling; 2). Membuat laporan dana masuk dan



dana keluar; 3). Melaporkan kepada ketua dana masuk dan dana keluar; 4). Bertanggungjawab atas *management* keuangan Komunitas Roemah Baling.

5. Koordinator Inderalaya

- a. Kewenangan : Menyelenggarakan aktivitas lapak baca Komunitas Roemah Baling di wilayah UNSRI inderalaya.
- b. Tanggung jawab : Mengkoordinasikan kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling di wilayah UNSRI Inderalaya.
- c. Tugas : 1). Menjadwalkan kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling di wilayah UNSRI Inderalaya; 2). Mengatur jalannya kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling di wilayah UNSRI Inderalaya.

6. Koordinator Kambang Iwak

- a. Kewenangan : Menyelenggarakan aktivitas lapak baca Komunitas Roemah Baling di wilayah Kambang Iwak.
- b. Tanggung jawab : Mengkoordinasikan kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling di wilayah Kambang Iwak.
- c. Tugas : 1). Menjadwalkan kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling di wilayah Kambang Iwak; 2). Mengatur jalannya kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling di wilayah Kambang Iwak.

7. Ketua Humas

- a. Kewenangan : Menjalin hubungan baik dan kerja sama dengan berbagai pihak, partner, atau komunitas lain yang berhubungan

langsung maupun tidak langsung.

- b. Tanggung jawab : Bertanggungjawab atas komunikasi dengan pihak-pihak dan divisi terkait.
- c. Tugas : 1). Memberikan informasi tentang perkembangan komunitas yang cukup terhadap semua anggota komunitas; 2). Memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak lain dalam kaitan kebijakan komunitas; 3). Mengumpulkan informasi untuk kepentingan komunitas.

#### 8. Ketua Medinfo

- a. Kewenangan : Memberikan informasi dan publikasi mengenai Komunitas Roemah Baling kepada masyarakat umum.
- b. Tanggung jawab : Bertanggungjawab menghimpun, mengolah dan mempublikasikan informasi melalui media-media yang dimiliki oleh
- c. Tugas : 1). Mengelola media yang dimiliki oleh Komunitas Roemah Baling baik media cetak maupun elektronik; 2). Memberikan informasi kegiatan Komunitas Roemah Baling kepada masyarakat umum dengan berbagai media; 3). Bekerjasama dengan seluruh anggota divisi medinfo dalam mengenalkan Komunitas Roemah Baling kepada masyarakat umum.

#### 9. Ketua Fund Raising

- a. Kewenangan : Mengkoordinasi proses pelaksanaan fund raising.
- b. Tanggung jawab : Menyusun proposal, melakukan presentasi,

sosialisasi dan menyalurkan proposal ke pihak donator.

- c. Tugas : 1). Mengkoordinasi penggalangan dana; 2). Mengkoordinasi *event organizer*; 3). *Public relation, Media relation*; 4). Kerjasama dengan seluruh anggota divisi fund raising; 5). Menjalin hubungan baik dan kerja sama dengan para donatur baik donatur individu maupun donatur instansi.

#### 10. Ketua PSDM

- a. Kewenangan : Menjadikan PSDM sebagai wadah pengembangan potensi kepribadian anggota-anggota yang berdaya saing dan berdaya guna dengan tujuan menghasilkan anggota yang berkualitas serta kreatif agar dapat membawa Roemah Baling kearah yang lebih baik.
- b. Tanggung jawab : Sebagai pemberdaya anggota, menjaga keutuhan anggota, pengakraban anggota, serta pengembangan kemampuan Komunitas.
- c. Tugas : 1). Meyelenggarakan kegiatan yang bersifat pemberdaya dan pengembangan para anggota Komunitas Roemah Baling baik internal maupun eksternal; 2). Membangun dan membina kader-kader setiap anggota agar dapat menghasilkan kreatifitas yang berguna untuk kemajuan Komunitas Roemah Baling itu sendiri; 3). Mengadakan sarana untuk sharing ilmu dalam hal organisasi, dan *softskill* untuk penguatan komunitas dan loyalitas anggota Komunitas Roemah Baling.

## **E. Program-Program Komunitas Roemah Baca Keliling**

### a. Lapak Baca Keliling

Aktivitas Komunitas Roemah Baling dengan menyediakan lapak baca gratis bagi masyarakat Kota Palembang. Tempat/lokasi berlangsungnya lapak baca disekitar taman-taman dan pusat keramaian Kota Palembang. Atau lebih tepatnya:

1. Taman Kambang Iwak
2. Taman POM IX (taman TVRI)
3. Jln. Jenderal Sudirman
4. Monumen Perjuangan Rakyat Indonesia (Monpera)
5. Taman Wisata Alam Punti Kayu
6. Taman Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Lokasi dan waktu kegiatan Komunitas Roemah Baling bersifat fleksibel dan berpindah-pindah. Kegiatan ini mempunyai dua tujuan yaitu :

1. Menjadikan taman sebagai wahana edukatif yang aktif dengan memadukan proses belajar-mengajar sekaligus bermain
2. Berusaha melatih kepekaan dan keaktifan para orang tua untuk dapat menceritakan dan membacakan cerita-cerita ataupun dongeng-dongeng yang baik bagi perkembangan si buah hatinya.

### b. Tebar Virus Literasi

Tebar Virus Literasi, merupakan agenda bulanan Komunitas Roemah Baling yang berisi tentang kunjungan dan terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat terbuka. Contohnya seperti ke Panti Asuhan, Sekolah, Kampung-

Kampung, Pelosok-Pelosok dan tempat-tempat lainnya. Kegiatan ini berisi tentang kampanye dan sosialisasi tentang pentingnya membaca dan berliterasi.

Lalu ditambah dengan kegiatan-kegiatan edukatif lain seperti :

1. Mendongeng
2. Sulap
3. Games
4. Kelas Kreatif
5. Belajar Bahasa Inggris
6. Dan lain-lain.

Kegiatan ini merupakan aktivitas yang cukup diprioritaskan Komunitas Roemah. Berikut tempat-tempat yang sudah dilaksanakan kegiatan TVL :

1. SD di Kampung Al-Munawar
2. Desa Sri Banding bersama FKIP Mengajar
3. Desa Talang Pangeran bersama FKIP Mengajar
4. Reading Day di Rumah Belajar Ceria, Kampung Sungai Pedado bersama Baur Kata,
5. TVL di Pulau Salah Nama.

#### c. Donasi Buku

Buku Bergerak merupakan salah satu kegiatan Roemah Baling yang berisi tentang kegiatan pengumpulan buku setiap bulan. Buku tersebut nantinya akan dikirim ke TBM, Sekolah, Komunitas Literasi dan para Penggiat Literasi diluar Kota Palembang khususnya di pelosok-pelosok yang perlu mendapat perhatian khusus. Pelaksanaan kegiatan buku bergerak ini,

senada dengan program pemerintah yang menggratiskan pengiriman buku setiap tanggal 17. Berikut nama-nama daerah yang telah menerima buku dari Roemah Baling :

1. SMAN 1 Ilaga, Distrik Ilaga, Papua
2. TBM di Banggai laut, Sulawesi Tenggara
3. TBM di Bogor
4. TBM di pulau Bangka
5. TBM di NTT
6. TBM di Cirebon
7. Dan lain-lain.

#### **F. Penyebaran Informasi Komunitas Roemah Baca Keliling**

##### **a. Sosialisasi**

Bentuk dari penyebaran informasi Komunitas Roemah Baling dengan melakukan kegiatan lapak baca keliling ke taman-taman dan pusat keramaian Kota Palembang yang diharapkan masyarakat mengetahui dan lebih peduli akan budaya membaca dengan adanya Komunitas Roemah Baling.

##### **b. Media Sosial**

Menggunakan media sosial merupakan salah satu cara yang paling ampuh di zaman millennial ini. Komunitas Roemah Baling menggunakan media sosial *instagram* untuk mempublikasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Komunitas Roemah Baling. Dengan media sosial diharapkan masyarakat khususnya Kota Palembang mengetahui adanya lapak baca yang tersedia di

Kota Palembang dan tertarik untuk mengunjungi Komunitas Roemah Baling.

#### **G. Pembiayaan Kegiatan Komunitas Roemah Baling**

Pembiayaan setiap kegiatan maupun untuk sarana dan prasarana kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling merupakan swadaya dari setiap anggota. Komunitas Roemah Baling juga menerima donatur-donatur seperti dana CSR Bank Danamon dan dari masyarakat yang sukarela ingin turut berpartisipasi dalam terselenggaranya Komunitas Roemah Baling demi terciptanya masyarakat yang berbudaya baca.